

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN IBU DENGAN
STATUS GIZI IBU HAMIL DI PUSKESMAS INDRAPUR
ACEH BESAR**

*The Relationship Of Knowledge And Education Mother With Pregnant Women's
Nutritional Status In Indra Puri Puskesmas Great Aceh*

Siti Prawitasari Br. Hasibuan^{*1}, Syarbani Mawarni²
Koresponding email : wita@uui.ac.id^{*1}, mawarni@gmail.com²
Universitas Ubudiyah Indonesia

Abstrak

Telah diketahui bahwa berbagai permasalahan gizi lebih banyak terjadi pada kelompok masyarakat pedesaan yang mengkonsumsi bahan pangan yang kurang baik jumlah dan mutunya, sebagian besar dari masalah tersebut disebabkan oleh faktor pengetahuan, pendidikan dan ekonomi masyarakat. Upaya untuk menciptakan kondisi gizi di masyarakat yang sehat di mulai dari tingkat keluarga perlu memahami konsep pengetahuan ilmu tentang gizi untuk memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan (Depkes RI,2005). Berdasarkan survei Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2010 diketahui bahwa terdapat 17,5% ibu hamil di Provinsi Aceh yang menderita Kurang Energi Kalori terdiri dari 2,6% ibu hamil dengan status gizi buruk dan 14,9% ibu hamil dengan gizi kurang (Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, 2012). Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan. Survey yang bersifat *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang berkunjung ke puskesmas Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan yang berjumlah 109 orang. Dengan jumlah sampel 53 responden. Dilaksanakan di puskesmas Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 23 – 25 Juni 2014.cara pengumpulan data dengan mengukur LILA, HB dan membagikan kuesioner. Ada hubungan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di pukesmas Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan, ditandai dengan nilai $p\text{-value} (0,044) < \alpha\text{-value} (0,05)$. Ada hubungan pendidikan dengan status gizi ibu hamil di puskesmas Labuhan Haji kabupaten Aceh Selatan, ditandai dengan nilai $p\text{-value} (0,023) < \alpha\text{-value} (0,05)$. Ada hubungan pengetahuan dan pendidikan dengan status gizi ibu hamil di pukesmas Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan dengan $p < 0,05$. Diharapkan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan antenatal care dan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Kata Kunci : Status Gizi, Pengetahuan Dan Pendidikan

Abstract

It is known that various nutritional problems occur more in rural communities who consume food that is not good in quantity and quality, most of these problems are caused by factors of knowledge, education and the economy of the community. Efforts to create nutritional conditions in a healthy society starting from the family level need to understand the concept of knowledge about nutrition to meet nutritional needs during pregnancy (MOH RI, 2005). Based on the 2010 Nutrition Status Monitoring (PSG) survey, it is known that there are 17.5% of pregnant women in Aceh Province who suffer from Less Energy Calories consisting of 2.6% of pregnant women with poor nutritional status and 14.9% of pregnant women with poor nutrition (Aceh Provincial Health Service, 2012). To find out the Relationship between Mother's Knowledge and Education with the Nutritional Status of Pregnant Women at Labuhan Haji Health Center in South Aceh Regency. Analytic survey with Cross Sectional approach. The population in this study were all pregnant women who visited the Labuhan Haji Public Health Center in South Aceh Regency, totaling 109 people. With a sample size of 53

respondents. It was held at the Labuhan Haji Community Health Center in South Aceh District on June 23-25, 2014. The way to collect data was by measuring LILA, HB and distributing questionnaires. There is a relationship of knowledge with the nutritional status of pregnant women in the Labuhan Haji Community Health Center in South Aceh District, marked by the p-value (0.044) < a-value (0.05). There is a relationship of education with the nutritional status of pregnant women in the Labuhan Haji Public Health Center in South Aceh district, marked by a p-value (0.023) < a-value (0.05). There is a relationship of knowledge and education with the nutritional status of pregnant women in the Labuhan Haji Community Health Center in South Aceh District with $p < 0.05$. It is expected to be an input to improve the quality of antenatal care services and to improve the health of mothers and babies.

Keywords: Nutrition Status, Knowledge and Education

PENDAHULUAN

Masalah gizi masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama di negara berkembang termasuk Indonesia. Masalah gizi menjadi penyebab kematian ibu dan anak secara tidak langsung yang sebenarnya masih dapat dicegah. Rendahnya asupan gizi dan status gizi ibu hamil selama kehamilan dapat mengakibatkan berbagai dampak tidak baik bagi ibu dan bayi. Salah satunya adalah bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), yaitu berat badan lahir di bawah 2500 gram. Bayi yang terlahir BBLR memiliki peluang meninggal 35 kali lebih tinggi dibandingkan dengan berat badan lahir di atas 2500 gram. Penurunan kejadian BBLR dapat dicapai melalui pengawasan pada ibu hamil dengan menemukan dan memperbaiki faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dan neonatus (Chairunita Hardiansyah Dwiriani, 2006).

Kehamilan adalah masa terpenting untuk pertumbuhan janin. Salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan suatu kehamilan adalah gizi. Status gizi ibu pada waktu pembuahan dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Status gizi pada trimester pertama akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan embrio pada masa perkembangan dan pembentukan organ-organ tubuh (organogenesis). Pada trimester II dan III kebutuhan janin terhadap zat-zat gizi semakin meningkat. Jika tidak terpenuhi, plasenta akan kekurangan zat makanan sehingga akan mengurangi kemampuannya dalam mensintesis zat-zat yang dibutuhkan oleh janin (Pratamawati, 2011).

Janin didalam kandungan membutuhkan makanan yang bergizi, agar janin didalam kandungan tumbuh dan berkembang secara sehat. Makanan yang bergizi itu cukup porsi dan mutunya, jika makanan bergizi dapat terpenuhi ibu dan janin akan tumbuh sehat dan berat badan ibu hamil serta janin bertambah sesuai dengan umur kehamilan, untuk mencakup zat-zat gizi tersebut maka kebutuhan gizi ibu hamil haruslah cukup pemenuhan kebutuhannya (Hendrawan, 2008).

Data yang telah diperoleh oleh peneliti di Wilayah Puskesmas Labuhan Haji Aceh Selatan jumlah ibu hamil pada bulan Januari- Februari sebanyak 109 orang, jumlah ibu hamil trimester II pada bulan Februari 32 orang, 11 orang (34%) diantaranya mengalami Kekurangan Energi Kalori (Puskesmas Labuhan Haji, 2014).

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 15 orang ibu hamil, ada 8 (53%) orang yang menyatakan bahwa pendidikan mereka masih sangat minim, itu terbukti dari beberapa ibu hamil yang mengatakan bahwa pendidikan mereka hanya sebatas SMA saja, dengan demikian mereka tidak mengetahui secara detail tentang status gizinya selama masa kehamilan, Berdasarkan masalah yang timbul tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Labuhan Haji”.

METODE PENELITIAN

Adapun desain penelitian ini adalah *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana data variabel dependen dan independen diteliti dalam waktu bersamaan, untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan pendidikan dengan status gizi ibu hamil di puskesmas Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester I, II dan III yang datang berkunjung sejak bulan Januari – Februari Tahun 2014 di Puskesmas Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 109 orang.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari : Hubungan Pengetahuan dan pendidikan dengan status gizi ibu hamil terdiri dari 10 pernyataan dimana responden diminta untuk mengisi (memberi tanda checklist) pada daftar pernyataan yang diberikan. Jika jawaban benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0. Pendidikan dengan status gizi ibu hamil terdiri dari 1 pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Status Gizi Ibu Hamil

Adapun hasil tabulasi silang antara pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini .

Tabel 1

Hubungan Pengetahuan dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan

No	Pengetahuan	Status Gizi				Total	%	P value
		Normal		Malnutrisi				
		F	%	F	%			
1	Cukup	28	87,5	4	52,4	32	100	0,005
2	Kurang	10	47,6	11	12,5	21	100	
Jumlah		38	71,7	15	28,3	53	100	

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 32 responden berpengetahuan cukup, 28 responden (87,5%) diantaranya berstatus gizi normal. Dan dari 21 responden yang berpengetahuan kurang, 11 responden (12,5) mengalami malnutrisi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ananda di lingkungan XIX Kelurahan binjai kecamatan medan (2009) yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan status gizi pada ibu hamil. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dengan pengetahuan yang baik maka banyak ibu hamil memiliki status gizi yang baik. Begitu pula sebaliknya. Nilai *p-value* 0,001 ($p < 0,05$).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Hubungan Pendidikan Dengan Status Gizi Ibu Hamil

Tabel 2
Hubungan Pendidikan dengan Status Gizi Ibu Hamil
Di Puskesmas Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan

No	Pendidikan	Status Normal				Total	%	P Value
		Normal		Malnutrisi				
		F	%	F	%			
1	Menengah	28	82,4	6	17,6	34	100	0,047
2	Dasar	10	52,6	9	47,4	19	100	

	Jumlah	38	71,7	15	28,3	53	100	
--	--------	----	------	----	------	----	-----	--

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 34 responden yang berpendidikan menengah, 28 responden (87,5%) diantaranya berstatus gizi normal. Dan dari 19 responden yang berpendidikan dasar 10 responden (52,6%) berstatus gizi normal.

Tingkat pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. (Sarwono, 1992, yang dikutip Nursalam, 2001). Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. (Notoatmodjo, 1993). Pendidikan mempengaruhi proses belajar, menurut IB Marta (1997), makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media masa, sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Koentjaraningrat, 1997, dikutip Nursalam, 2001). Ketidaktahuan dapat disebabkan karena pendidikan yang rendah, seseorang dengan tingkat pendidikan yang terlalu rendah akan sulit menerima pesan, mencerna pesan, dan informasi yang disampaikan (Effendi, 1998).

KESIMPULAN

1. Ada hubungan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan, dengan nilai $p\text{-value } 0,005 < \text{value } (0,05)$
2. Ada hubungan pendidikan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan, dengan nilai $p\text{-value } 0,047 < \text{value } (0,05)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes Ri, (2005). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu hamil*. Yogyakarta. Fitramaya
- Dwiriani, Ch, (2006). *Upaya Pemeliharaan Kesehatan dan Status Gizi Ibu Hamil*.
- Hendrawan (2008), *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta, ECG Kedokteran
Media Gizi Ibu Hamil dan Keluarga, Juli Vol. 28
- Notoatmodjo, (2005). *Metodelogi penelitian kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Pratamawati. 2011. *Kurang Gizi Dalam Kehamilan*. [http:// Indonesia.com](http://Indonesia.com)
- Riswandari. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi ibu hamil pada trimester III*. Skripsi UMS.
- Soetjaningsih. 2008. *Pengaruh Gizi Terhadap Kehamilan*. Jakarta : EGC
- Suhardjo, Eko. 2009. *Status Gizi Ibu Hamil*. Jakarta : Rineka Cipta.

